

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUBAHAN  
PENGUNAAN TANAH SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI TANAH  
DI SEKITAR BANDAR UDARA INTERNASIONAL DHOHO KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan  
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



**Disusun Oleh**

**TSABITA LATIFATURROHMAH**

**NIT. 21303760**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2025**

## **ABSTRACT**

*Land use changes often occur in areas that are undergoing development, because areas that are undergoing development usually experience high population growth followed by various built-up area developments. Kediri Regency is one of the regencies that is experiencing development as seen from the construction of Dhoho Kediri International Airport. This development encourages changes in land use around it so that it is necessary to control changes in land use.*

*This study aims to analyze the pattern of land use changes that occur around Dhoho Kediri International Airport in 2018-2024. In addition, this study also examines the factors that influence changes in land use and their impact on land values. The methods used are quantitative descriptive and quantitative associative.*

*The results of the study show that the pattern of land use changes around Dhoho International Airport shows a clustered pattern of land use changes in 2018-2024. The results of the t-statistic test show that the variables of distance to the trade center, distance to the airport, population, and distance to the road have an effect on changes in land use. Meanwhile, for the factors that affect land value, the results of the t-statistic test show that the variables of distance to the road, distance to the airport, distance to the trade center have a direct effect on land value. However, the variables of population and changes in land use do not affect the value of land around Dhoho International Airport.*

*Keywords: Land Use Change, Land Value, Airport, Influence*

## DAFTAR ISI

|                                                                                   |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                           | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                                                  | iii  |
| MOTTO .....                                                                       | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                         | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                                              | vi   |
| INTISARI.....                                                                     | viii |
| ABSTRACT.....                                                                     | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                                                   | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                                                 | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                               | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                              | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                            | 1    |
| A. Latar Belakang.....                                                            | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                                           | 6    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                                             | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                                                      | 8    |
| A. Penelitian Terdahulu.....                                                      | 8    |
| B. Kajian Teori.....                                                              | 18   |
| 1. Penggunaan Tanah dan Perubahan Penggunaan Tanah.....                           | 18   |
| 2. Pola Perubahan Penggunaan Tanah dan Faktor-Faktor yang<br>Memengaruhinya ..... | 20   |
| 3. Nilai Tanah.....                                                               | 25   |
| C. Kerangka Pemikiran .....                                                       | 26   |
| D. Hipotesis .....                                                                | 28   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                                    | 29   |
| A. Format Penelitian.....                                                         | 29   |
| B. Lokasi Penelitian .....                                                        | 29   |
| C. Definisi Operasional Konsep dan Variabel .....                                 | 30   |
| D. Populasi dan Sampel.....                                                       | 31   |

|                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data .....                                                                      | 32 |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                            | 35 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH .....                                                                                       | 38 |
| A. Kondisi Geografis dan Administratif .....                                                                             | 38 |
| B. Kondisi Demografi Wilayah.....                                                                                        | 40 |
| C. Aksesibilitas dan Pusat Perdagangan.....                                                                              | 41 |
| D. Kondisi Ekonomi .....                                                                                                 | 42 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                                                                          | 43 |
| A. Pola Perubahan Penggunaan Tanah.....                                                                                  | 43 |
| 1. Klasifikasi Penggunaan Tanah.....                                                                                     | 43 |
| 2. Perubahan Penggunaan Tanah .....                                                                                      | 45 |
| 3. Pola Perubahan Penggunaan Tanah .....                                                                                 | 48 |
| 1. Besaran dan Sebaran Perubahan Nilai Tanah .....                                                                       | 51 |
| B. Pengujian Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perubahan Penggunaan Tanah dan Dampaknya terhadap Nilai Tanah ..... | 53 |
| 1. Uji Pada Sub-struktur I .....                                                                                         | 54 |
| a. Uji Asumsi Klasik.....                                                                                                | 54 |
| b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                                                                  | 56 |
| c. Uji Secara Simultan (Uji F) .....                                                                                     | 57 |
| d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) .....                                                                     | 57 |
| 2. Uji Pada Sub-struktur II.....                                                                                         | 62 |
| a. Uji Asumsi Klasik.....                                                                                                | 62 |
| b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                                                                  | 65 |
| c. Uji Secara Simultan (Uji F) .....                                                                                     | 65 |
| d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) .....                                                                     | 66 |
| 3. Persamaan Jalur Besarnya Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung....                                                     | 71 |
| BAB VI PENUTUP .....                                                                                                     | 73 |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                       | 73 |
| B. Saran .....                                                                                                           | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                     | 75 |
| LAMPIRAN.....                                                                                                            | 85 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tanah merupakan kebutuhan pokok yang memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia karena berperan dalam kelangsungan hidup. Pemaknaan terhadap tanah dapat bermacam-macam untuk setiap individu tergantung bagaimana cara pandang serta kepentingan yang dimiliki terhadap tanah. Bagi petani tanah merupakan media untuk bertani dan sumber pendapatan, namun disisi lain tanah juga merupakan sumber daya alam yang memiliki peranan penting guna menunjang setiap kehidupan manusia secara keseluruhan (Zalmita dkk., 2020). Tanah menjadi aspek krusial dalam kehidupan manusia karena sebagian besar pembangunan yang dilaksanakan memerlukan tanah seperti pembangunan perumahan, infrastruktur, dan industri (Tandaju dkk., 2017). Dengan demikian, tanah merupakan ruang fungsional yang digunakan sebagai tempat untuk menampung berbagai penggunaan (Christian dkk., 2021).

Penggunaan tanah merupakan bentuk tutupan permukaan bumi baik yang terbentuk secara alami maupun hasil buatan manusia, hal tersebut sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004. Kegiatan manusia mencerminkan pola penggunaan tanah dalam suatu wilayah karena kegiatan manusia dilakukan pada lingkungan alam, seperti tanah, sumber daya air, dan vegetasi (Chang dkk., 2018). Menurut Arsyad dalam M. Laka dkk. (2017) penggunaan tanah diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu meliputi penggunaan tanah pertanian serta non pertanian. Penggunaan tanah pertanian mencakup berbagai jenis seperti tegalan, sawah, perkebunan, padang rumput, dan hutan. Sementara itu, permukiman, infrastruktur, dan industri merupakan jenis penggunaan tanah non pertanian.

Sebagai negara agraris, penggunaan tanah pertanian di memiliki peranan penting dimana tanah pertanian merupakan sebagai sumber daya utama dalam kegiatan produksi pertanian dan pemasok kebutuhan pangan (Putri, 2015).

Selain itu, tanah pertanian juga berperan penting dalam penyerapan air dan mengurangi karbon di atmosfer (Sari & Yuliani, 2022). Namun, seiring dengan berjalannya waktu penggunaan tanah pertanian mengalami penurunan luasan yang disebabkan oleh perubahan penggunaan tanah pertanian menjadi non pertanian (Hastuty, 2017).

Perubahan penggunaan tanah atau yang biasa disebut dengan alih fungsi lahan adalah saat tanah yang awalnya digunakan untuk penggunaan tertentu dialihfungsikan menjadi penggunaan lain, misalnya perubahan tanah pertanian menjadi non pertanian atau kawasan hutan menjadi kawasan tandus (MohanRajan dkk., 2020). Perubahan penggunaan tanah dapat terjadi pada sebagian atau seluruh bagian tanah yang biasanya menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan (Jannah dkk., 2017). Adanya interaksi antara aktivitas sosial ekonomi manusia dengan lingkungan alam menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan tanah (Chang dkk., 2018). Perubahan penggunaan tanah ini tidak dapat dielakkan oleh daerah yang tengah mengalami perkembangan, karena pada daerah yang tengah mengalami perkembangan biasanya mengalami pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan diikuti berbagai pembangunan kawasan terbangun (Jannah dkk., 2017).

Perkembangan wilayah mendorong meningkatnya kebutuhan tanah untuk kegiatan pembangunan. Jumlah tanah yang terbatas sementara permintaanya meningkat mendorong terjadinya perubahan penggunaan tanah. Tanah pertanian sering kali digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk pembangunan tempat tinggal maupun industri. Perubahan tanah pertanian tersebut terjadi dikarenakan tanah pertanian mempunyai nilai tanah yang relatif rendah apabila dibandingkan dengan penggunaan lainnya, maka tak jarang tanah pertanian mengalami perubahan penggunaan (Sari & Yuliani, 2022).

Perkembangan wilayah yang mendorong perubahan penggunaan tanah memberikan dampak terhadap nilai tanah. Perkembangan wilayah memicu peningkatan kebutuhan akan tanah sehingga ketersediaan tanah menjadi terbatas yang mengakibatkan nilai tanah semakin meningkat (Ahadi dkk., 2015). Peningkatan nilai tanah yang terjadi dapat terlihat pada harga transaksi

dan penawaran yang mengalami perubahan setiap tahunnya (Sihotang dkk., 2021). Nilai tanah disini adalah estimasi nilai pasar wajar dari suatu properti yang digunakan dalam melakukan transaksi jual beli atau penawaran di pasar properti serta dinyatakan dalam satuan rupiah per meter persegi (Bintang dkk., 2019). Nilai pasar tersebut menggambarkan keadaan harga terbaik dan tertinggi dari suatu properti pada waktu, lokasi, situasi, atau kondisi pasar tertentu (Saprudin & Mahmud, 2019).

Proses perubahan penggunaan tanah terjadi pada beberapa tahun terakhir sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk yang tinggi (Zhou dkk., 2020). Peningkatan jumlah penduduk baik yang terjadi pada berbagai daerah di perkotaan maupun pedesaan mendorong perluasan wilayah terbangun dan perubahan penggunaan lahan pertanian. Perubahan penggunaan tanah yang terjadi disebabkan oleh jumlah penduduk yang bertambah dan wilayah tersebut semakin padat, sehingga kebutuhan akan permukiman semakin meningkat di wilayah perkotaan. Tanah di perkotaan yang semakin langka mendorong penduduk melakukan migrasi ke wilayah pinggiran kota dan mendorong terjadinya perubahan penggunaan tanah (Hayati, 2022).

Perubahan penggunaan tanah yang terjadi juga dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas suatu wilayah. Faktor aksesibilitas menyumbang terhadap perubahan struktur penggunaan tanah suatu wilayah. Aksesibilitas dan infrastruktur transportasi yang baik merupakan hasil dari perkembangan suatu wilayah (Allan dkk., 2022). Pembangunan infrastruktur transportasi menunjukkan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi di sekitar daerah tersebut, disisi lain pembangunan infrastruktur tersebut mendorong perubahan penggunaan tanah disekitarnya (Prasetya, 2024).

Aksesibilitas merupakan indeks jarak dari daerah ke tujuan lain yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah. Aksesibilitas juga dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan tata letak suatu lokasi dalam berinteraksi yang mewakili kemudahan dalam mengakses lokasi melalui sarana transportasi. Aksesibilitas tidak hanya diartikan sebagai jarak fisik namun juga

diartikan sebagai jarak fungsional menuju suatu wilayah (Allan dkk., 2022). Jarak terhadap pusat pendidikan, pusat perdagangan, pusat pemerintahan, pusat kesehatan, dan jarak terhadap jalan merupakan bagian dari faktor aksesibilitas (Putri, 2020). Adanya aksesibilitas yang baik menjadi pendorong tingginya tingkat aktivitas pada wilayah tersebut dan aksesibilitas yang baik akan menarik minat investor sehingga dapat memberikan pengaruh perubahan penggunaan tanah daerah tersebut (Sigit & Setiawan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sani & Asyiawati (2022) di Kabupaten Boyolali mengkaji pembangunan infrastruktur dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah pertanian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Kabupaten Boyolali merupakan kabupaten yang tengah mengalami pengembangan infrastruktur salah satunya dengan dilakukan pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen yang dimana salah satu *exit* tolnya terletak di Kecamatan Banyudono. Dengan adanya pembangunan *exit* tol di Kecamatan Banyudono akan mendorong perkembangan kegiatan sosial, ekonomi dan permukiman di sekitar daerah tersebut sehingga menarik investor untuk mengembangkan industri dan perdagangan jasa. Kondisi tersebut akan mendorong meningkatnya kawasan terbangun yang diiringi dengan alih fungsi lahan pertanian.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang tengah mengalami perkembangan. Perkembangan Kabupaten Kediri dapat dilihat dari penetapan beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN) di Kabupaten Kediri yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020. PSN yang berada di Kabupaten Kediri diantaranya pembangunan Jalan Tol Kediri-Kertosono, dan pembangunan Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri.

Pembangunan infrastruktur seperti Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri menjadikan Jalan Raya Kediri-Nganjuk-Simpang Banyakan memiliki tingkat aktivitas yang tinggi. Tingginya tingkat aktivitas di suatu wilayah dan aksesibilitas yang baik menarik minat investor dan pengembang perumahan untuk melakukan kegiatan pembangunan. Pembangunan yang terus meningkat

dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah. Selain itu, perkembangan yang terjadi di Kabupaten Kediri juga tidak terlepas dari jumlah penduduk yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kediri selama kurun waktu 4 tahun antara tahun 2020-2024 mengalami peningkatan sejumlah 54.626 jiwa dengan jumlah penduduk di tahun 2020 sejumlah 1.635.294 jiwa dan tahun 2024 sejumlah 1.689.920 jiwa. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kediri maka kebutuhan akan tanah untuk permukiman juga akan mengalami peningkatan. Meningkatnya pembangunan tersebut menggeser tanah yang awalnya digunakan untuk kegiatan pertanian menjadi kawasan terbangun.

Penurunan jumlah penggunaan tanah pertanian di Kabupaten Kediri ditunjukkan oleh berita yang dilansir oleh Basalamah (2022) yang menyatakan bahwasannya Kabupaten Kediri telah kehilangan penggunaan tanah pertanian sebesar 7.181 hektar akibat dari adanya perkembangan kawasan terbangun. Berdasarkan data BPS tahun 2020-2023 Kecamatan Plosoklaten mengalami penurunan luas tanah pertanian terbesar seluas 2101 Ha meskipun peningkatan jumlah penduduknya kecil. Sementara itu, berdasarkan data BPS tahun 2020-2023 kecamatan yang terletak di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri mengalami penurunan luas tanah pertanian sebesar 870 Ha dengan peningkatan jumlah penduduknya yang tidak besar. Namun Basalamah (2023) menyatakan harga tanah di sekitar pembangunan Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri tepatnya di Kecamatan Banyakan mengalami kenaikan dimana nilai tanah sebelum adanya pembangunan sebesar Rp. 71.000 untuk satu m<sup>2</sup> mengalami kenaikan menjadi Rp. 500.000 untuk satu m<sup>2</sup>.

Peningkatan jumlah penduduk dan aksesibilitas yang baik berakibat pada naiknya permintaan atas tanah (Sigit & Setiawan, 2019). Sementara itu, tanah yang semakin langka dan jumlah permintaan yang terus meningkat mendorong terjadinya perubahan penggunaan tanah dari tanah pertanian ke non pertanian. Perubahan penggunaan tanah pertanian penting untuk dikendalikan karena sektor pertanian merupakan sektor terpenting dalam pemasok kebutuhan

pangan dan menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu, perubahan penggunaan tanah yang terjadi juga memberikan berbagai dampak terhadap perubahan nilai tanah. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri dan bagaimana dampak dari perubahan penggunaan tanah tersebut terhadap nilai tanah.

## **B. Rumusan Masalah**

Kabupaten Kediri merupakan salah satu kabupaten yang tengah mengalami perkembangan pembangunan. Perkembangan Kabupaten Kediri dapat dilihat dari penetapan beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN) seperti pembangunan Bandar Udara Internasional Dhoho. Adanya pembangunan Bandar Udara Internasional Dhoho menjadikan Jalan Raya Kediri-Nganjuk-Simpang Banyakan memiliki tingkat aktivitas yang tinggi yang berpotensi menarik investor untuk melakukan pembangunan sehingga berdampak terhadap terjadinya perubahan penggunaan tanah. Perubahan penggunaan tanah tersebut juga akan memengaruhi nilai tanah karena dengan adanya perubahan penggunaan tanah pertanian menjadi infrastruktur, kawasan industri, komersial, dan perumahan menjadikan tanah tersebut memiliki produktivitas tinggi karena digunakan sebagai kegiatan ekonomi yang memberikan keuntungan (Xie dkk., 2021). Perubahan nilai tanah di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri naik menjadi 8 kali lipat dari harga sebelumnya (Basalamah, 2023). Berdasarkan uraian permasalahan tersebut serta latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola perubahan penggunaan tanah yang terjadi di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri dari tahun 2018 sampai 2024?
2. Apa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah dan dampaknya terhadap nilai tanah di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pola perubahan penggunaan tanah yang terjadi di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri dari tahun 2018 sampai 2024.
- b. Mengkaji faktor – faktor yang berpengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah dan dampak dari perubahan penggunaan tanah terhadap nilai tanah di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri.

### **2. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah berkontribusi memberikan pengetahuan dan wawasan terkait pola perubahan penggunaan tanah, faktor-faktor kependudukan, aksesibilitas berpengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah, serta dampak dari perubahan penggunaan tanah terhadap nilai tanah.
- b. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi agar dapat melakukan pengendalian perubahan penggunaan tanah dan pencegahan terjadinya perubahan penggunaan tanah di masa yang akan mendatang serta pengendalian terhadap kenaikan harga tanah di Kabupaten Kediri.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola perubahan penggunaan tanah di Sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho menunjukkan pola sebaran perubahan penggunaan tanah mengelompok atau *clustered*. Untuk mengetahui pola sebaran tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*).

2. Berdasarkan hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa dari keempat variabel yang diuji yaitu jarak ke pusat perdagangan, jarak ke bandara, jumlah penduduk, dan jarak ke jalan berpengaruh langsung terhadap perubahan penggunaan tanah di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho.

Sementara itu, untuk faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai tanah hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa variabel jarak ke jalan, jarak ke bandara, jarak ke pusat perdagangan berpengaruh langsung terhadap nilai tanah. Namun untuk variabel jumlah penduduk dan perubahan penggunaan tanah menunjukkan nilai signifikansi yang melebihi tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai tanah di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan temuan bahwa perubahan penggunaan tanah di lokasi penelitian ini mengalami perubahan setiap tahunnya serta memiliki pola perubahan yang mengelompok. Pola sebaran yang mengelompok ini dapat mendorong terjadinya perubahan penggunaan tanah di area sekitarnya dan dapat mengakibatkan perubahan penggunaan tanah yang tidak terkendali. Oleh karena itu, penggunaan tanah pertanian di sekitar Bandar Udara Internasional Dhoho perlu menjadi perhatian utama dalam perumusan kebijakan pengendalian perubahan penggunaan tanah.

2. Pada penelitian ini analisis terkait faktor-faktor yang memengaruhi perubahan penggunaan tanah serta dampaknya terhadap nilai tanah masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan kajian pustaka yang lebih mendalam terkait faktor yang memengaruhi perubahan penggunaan tanah dan nilai tanah baik secara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta kebijakan tata ruang. Pemahaman yang mendalam terhadap kajian pustaka akan mempermudah dalam mengidentifikasi variabel-variabel penting serta membangun kerangka analisis yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, H. (2021). Analisis Sistem Informasi Geografis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Labuhan Haji. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 5(1). <https://doi.org/10.29408/geodika.v5i1.3674>
- Adugna, A., Abegaz, A., Legass, A., & Antille, D. L. (2017). Random and systematic land-cover transitions in north-eastern Wollega, Ethiopia. *Bois et Forets Des Tropiques*, 332. <https://doi.org/10.19182/bft2017.332.a31329>
- Ahadi, M. A., Subiyanto, S., & Hani'ah. (2015). Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Perubahan Zona Nilai Tanah Di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang Tahun 2004 Dan 2014. *Jurnal Geodesi Undip*, 4.
- Aji, T. W. P., Amarrohman, F. J., & ... (2019). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Di Ungaran Timur Dan Ungaran Barat Pasca Pembangunan Jalan Tol Semarang–Solo. *Jurnal Geodesi Undip*.
- Allan, A., Soltani, A., Abdi, M. H., & Zarei, M. (2022). Driving Forces behind Land Use and Land Cover Change: A Systematic and Bibliometric Review. In *Land* (Vol. 11, Issue 8). <https://doi.org/10.3390/land11081222>
- Arsyad, R. M., Muhibuddin, A., Syafri, & Nasution, M. A. (2023). Alih Fungsi Lahan Pertanian & Sosial Ekonomi Masyarakat. In *Chakti Pustaka Indonesia*. Chakti Pustaka Indonesia.
- Awalia, Z. P., Bimasena, A. N., & Widiyantoro, S. (2024). Korelasi Antara Potensi Perubahan Penggunaan Tanah dan Perubahan Nilai Tanah di Perkotaan Kebumen. *Tunas Agraria*, 7(3), 389–414. <https://doi.org/10.31292/jta.v7i3.343>
- Barus, L. S., & Wibowo, A. P. (2010). Kota Tangerang. *Jurnal PLANESATM Vol*, 1(1), 1(1). [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Tangerang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tangerang)
- Basalamah, A. B. (2022). Ketika Problem Pangan Menghantui Kabupaten Kediri. *Radar Kediri Jawa Pos*. <https://radarkediri.jawapos.com/ekonomi/781295689/ketika-problem-pangan-menghantui-kabupaten-kediri>
- Basalamah, A. B. (2023). Harga Tanah Jadi Rp 8 Juta per Ru. *Radar Kediri Jawa Pos*. <https://radarkediri.jawapos.com/politik-pemerintahan/781297221/harga->

tanah-jadi-rp-8-juta-per-ru-

- Bintang, A. P., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tanah di Kota Manado. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 19(2). <https://doi.org/10.35794/jpekd.15786.19.2.2017>
- Chang, Y., Hou, K., Li, X., Zhang, Y., & Chen, P. (2018). Review of Land Use and Land Cover Change research progress. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 113(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/113/1/012087>
- Christian, Y., Asdak, C., & Kendarto, D. R. (2021). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Teknotan*, 15(1). <https://doi.org/10.24198/jt.vol15n1.3>
- Dong, X., Dong, X., Wang, F., Fu, M., Deng, G., Li, S., Kang, H., & Xiong, Y. (2024). Study on Changes in Comprehensive Land Prices for Expropriation Zones Based on Land Use Changes. *Sustainability*, 16(23), 10267. <https://doi.org/10.3390/su162310267>
- Duan, H., Xie, Y., Du, T., & Wang, X. (2021). Random and systematic change analysis in land use change at the category level—A case study on Mu Us area of China. *Science of the Total Environment*, 777. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.145920>
- Effendi, P. M. L., & Asmara, A. (2014). DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN VARIABEL EKONOMI LAIN TERHADAP LUAS LAHAN SAWAH DI KORIDOR EKONOMI JAWA. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.29244/jai.2014.2.1.21-32>
- Fandani, H., & Harini, R. (2020). Impact and economic value of agricultural land conversion in sub-urban of Bantul Regency. *E3S Web of Conferences*, 200. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020003005>
- Fattah, A. N., & Purnomo, E. P. (2018). Analisis kebijakan alif fungsi lahan pertanian ke nonpertanian di Kabupaten Klaten tahun 2012-2016 (Studi kasus Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten). *JISPO*, 8(1).
- Gharaibeh, A., Shaamala, A., Obeidat, R., & Al-Kofahi, S. (2020). Improving land-

- use change modeling by integrating ANN with Cellular Automata-Markov Chain model. *Heliyon*, 6(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05092>
- Ghifariansyah, M. F. S. (2019). Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan terhadap Harga Lahan Di Kota Bogor. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., & Yusrizal, A. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25. In Aceh. *Kopelma Darussalam*.
- Han, W., Zhang, X., & Zheng, X. (2020). Land use regulation and urban land value: Evidence from China. *Land Use Policy*, 92. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.104432>
- Hani, A., Banowati, E., & Arifin, M. (2012). Pengaruh penambahan penduduk terhadap perkembangan permukiman di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal tahun 2000-2010. *Geo-Image*, 1(1).
- Harum, M., & Sutriani, S. (2017). PENGARUH PEMBANGUNAN JALAN TOL SUTAMI TERHADAP NILAI LAHAN DISEKITARNYA. *Nature : National Academic Journal of Architecture*, 4(1). <https://doi.org/10.24252/nature.v4i1a8>
- Hastuty, S. (2017). Identifikasi faktor pendorong alih fungsi lahan pertanian. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 03(01).
- Hayati, L. N. (2022). Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Terhadap Sektor Ekonomi Di Wilayah Pedesaan (Studi Kasus Pada Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Journal Economic and Strategy (JES)*, 3(2).
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS MENGGUNAKAN SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Jannah, R., Eddy, B. T., & Dalmiyatun, T. (2017). Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Penduduk di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v1i1.1629>
- Kamilah, A. (2013). Analisis Ekonomi Alihfungsi Lahan Pertanian di Kota Bekasi

- (Kasus Kecamatan Bekasi Utara dan Bantar Gebang). *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 5(1).
- Langoy, R., Mononimbar, W., & Hanny, P. (2019). Perubahan penggunaan lahan di koridor jalan Boulevard Amurang. *Spasial*, 6(2).
- Lestari, N. A., Ridwan, I., & Fahrudin, F. (2021). Identifikasi Penggunaan Lahan Menggunakan Metode Klasifikasi Maksimum Likelihood Pada Citra Satelit Landsat 8 OLI/TIRS Di Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Selatan Tengah. *Jurnal Natural Scientiae*, 1(1).  
<https://doi.org/10.20527/jns.v1i1.4426>
- Liow, maria omega, Naukoko, A., & Wensy, R. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2).
- M. Laka, B., Sideng, U., & -, A. (2017). Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *JURNAL GEOCELEBES*, 1(2).  
<https://doi.org/10.20956/geocelebes.v1i2.2165>
- Mardiana, Y. S., Siregar, H., & Juanda, B. (2016). PENGARUH SERTIFIKASI TANAH TERHADAP NILAI TANAH DAN KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN SUKOHARJO. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.2.3.304>
- Martanto, R. (2019). Analisis Pola Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Stabilitas Swasembada Beras Di Kabupaten Sukoharjo. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Masykuroh, D. K., & Rudiarto, I. (2016). KAJIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DAN HARGA LAHAN DI WILAYAH SEKITAR PINTU TOL UNGARAN. *TATALOKA*, 18(1).  
<https://doi.org/10.14710/tataloka.18.1.58-70>
- Miswar, D., Sugiyanta, I. G., Yarmaidi, & Yasta, R. D. (2020). Analisis Geospasial Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Berbasis LP2B Kecamatan Pagelaran Utara. *Media Komunikasi Geografi*, 21(2).
- MohanRajan, S. N., Loganathan, A., & Manoharan, P. (2020). Survey on Land Use/Land Cover (LU/LC) change analysis in remote sensing and GIS

- environment: Techniques and Challenges. In *Environmental Science and Pollution Research* (Vol. 27, Issue 24). <https://doi.org/10.1007/s11356-020-09091-7>
- Monsaputra. (2023). Analisis perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi perumahan di kota Padang Panjang. *Tunas Agraria*, 6(1). <https://doi.org/10.31292/jta.v6i1.200>
- Munibah, K., Sitorus, S. R. P., Rustiadi, E., Gandasasmita, K., & Hartrisari, H. (2019). MODEL HUBUNGAN ANTARA JUMLAH PENDUDUK DENGAN LUAS LAHAN PERTANIAN DAN PERMUKIMAN (Studi Kasus DAS Cidanau, Provinsi Banten). *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 11(1). <https://doi.org/10.29244/jitl.11.1.32-40>
- Mustakim, C. M., Wijaya, A. P., & Yusuf, M. A. (2023). Analisis Perubahan Zona Nilai Tanah Tahun 2017-2022 Akibat Pembangunan Kawasan Industri Terpadu (Studi Kasus: Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang). *Jurnal Geodesi Undip*, 12(2).
- Noszczyk, T. (2019). A review of approaches to land use changes modeling. In *Human and Ecological Risk Assessment* (Vol. 25, Issue 6). <https://doi.org/10.1080/10807039.2018.1468994>
- Nurpita, A., Wihastuti, L., & Andjani, I. Y. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*, 1(1). <https://doi.org/10.22146/jgs.34055>
- Pondaag, C. . ., Pakasi, C. B. D., & Kumaat, R. M. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 14(2). <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.2.2018.20575>
- Pradita, E. A., Setyono, D. A., & Purnamasari, W. D. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pemanfaatan Lahan Di Kawasan Perdagangan Dan Jasa Di Kota Malang*. 12(April), 122–129.
- Prasetya, F. A. (2024). Analisis Spasial-Temporal Perubahan Penggunaan Lahan Akibat Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri Berbasis Data

- Google Earth. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 8(1), 65–74. <https://doi.org/10.29408/geodika.v8i1.25731>
- Prihatin, R. B. (2016). Alih Fungsi Lahan di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung Dan Yogyakarta). *Jurnal Aspirasi*, 6(2). <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v6i2.507>
- Purnomo, Sutadji, E., Utomo, W., Okta, P., Farich, R., Sulistianingsih, Fajarwati, R., Carina, A., & Gilang, N. (2022). *Analisis Data MULTIVARIAT*. Omera Pustaka.
- Putri, A. S., Amarrohman, F. J., Yusuf, M. A., & Java, C. (2024). *Analysis of Land Value Changes and Its Correlation with the Existence of Tourism and Accessibility in 2017-2024*. 10(2).
- Putri, E., Sudarsono, B., & Bashit, N. (2019). Analisis Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Akibat Perpindahan Fasilitas Publik Terhadap Zona Nilai Tanah Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. *Geodesi*, 8(1).
- Putri, N. A. (2020). Dinamika Perencanaan Tata Guna Lahan di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(03). <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.03.12>
- Putri, Z. R. (2015). Analisis Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Lahan Non Pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2003-2013. *Eko-Regional Jurnal Pengembangan Ekonomi Wilayah*, 10(1), 17–22.
- Rakhmatulloh, A. R., Buchori, I., Pradoto, W., Riyanto, B., & Winarendri, J. (2018). What is the Role of Land Value in the Urban Corridor? *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 123(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/123/1/012033>
- Rianasari, H., Subiyanto, S., & Sasmito, B. (2013). Pemanfaatan Citra Quickbird Untuk Identifikasi Perubahan Penggunaan Tanah Di Kabupaten Sragen. *Jurnal Geodesi Undip*, 2(1), 82770.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1). <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Risky, M., Malik, I. I., & Saraswati, Z. F. (2023). STUDI MODEL PENGARUH

- PERUBAHAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENGGUNAAN LAHAN DI KOTA METRO TAHUN 2010-2020. *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan*, 3(2). <https://doi.org/10.35472/jppk.v3i2.1023>
- Rusdi, M. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga dan Penggunaan Lahan di Sekitar Jalan Lingkar Salatiga. *JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i3.6543>
- Ruwanto, S., & Banowati, E. (2021). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Terbangun di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan tahun 2000-2018. *Geo Image*, 10(1).
- Salim, W., & Faoziyah, U. (2022). The Effect of Transport Infrastructure on Land-use Change: The Case of Toll Road and High-Speed Railway Development in West Java. *Journal of Regional and City Planning*, 33(1). <https://doi.org/10.5614/jpwk.2022.33.1.3>
- Sampurno, R., & Thoriq, A. (2016). KLASIFIKASI TUTUPAN LAHAN MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT 8 OPERATIONAL LAND IMAGER (OLI) DI KABUPATEN SUMEDANG. *Jurnal Teknotan*, 10(2). <https://doi.org/10.24198/jt.vol10n2.9>
- Sani, F. F., & Asyiawati, Y. (2022). Kajian Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Terbangun. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v2i2.3469>
- Santoso, G. F., Suprayogi, A., & Sasmito, B. (2017). Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Untuk Menentukan Nilai Objek Pajak Berdasarkan Harga Pasar Menggunakan Aplikasi SIG (Studi Kasus: Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga). In *Jurnal Geodesi Undip Oktober2017* (Vol. 6, Issue 4).
- Saprudin, & Mahmud, U. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tanah Sebagai Dasar Penilaian Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) Studi Tentang Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bogor. *Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(1).
- Saraswati, D. A., Subiyanto, S., & Wijaya, A. P. (2016). Analisis Perubahan Luas Dan Pola Persebaran Permukiman (Studi Kasus: Kecamatan Tembalang, Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Mijen Kota

- Semarang Jawa Tengah). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1).
- Sari, R. W. S. W. S., & Yuliani, E. (2022). Identifikasi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Untuk Perumahan. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2). <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20032>
- Shatkin, G. (2016). The real estate turn in policy and planning: Land monetization and the political economy of peri-urbanization in Asia. *Cities*, 53, 141–149. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2015.11.015>
- Sidauruk, S. A., Subiyanto, S., & Sukmono, A. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Zona Nilai Tanah (Studi Kasus : Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun 2010 - 2015). *Jurnal Gedesi Undip*, 5(April).
- Sigit, A. A. A., & Setiawan, P. R. (2019). Perumusan Faktor – Faktor Perubahan Penggunaan Lahan Akibat Pembangunan Jalan Tol Waru – Juanda di Kelurahan Tambakoso Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i2.35063>
- Sihotang, R. H. R. M. T. H., Rengkung, L. R., & Katiandagho, T. M. (2021). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Perubahan Zona Niai Tanah di Kecamatan Mapanget Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Agri-SosialEkonomi*, 5(2).
- Silveira, P., & Dentinho, T. P. (2018). A spatial interaction model with land use and land value. *Cities*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2017.08.023>
- Siregar, D. R., & Tanjung, A. A. (2021). Pengaruh Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Langkat 2010-2019. *Ekonomi & Bisnis*, 19(2). <https://doi.org/10.32722/eb.v19i2.3450>
- Sitorus, S. R. P., Leonataris, C., & Panuju, D. R. (2012). ANALISIS POLA PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DAN PERKEMBANGAN WILAYAH DI KOTA BEKASI, PROVINSI JAWA BARAT. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 14(1). <https://doi.org/10.29244/jitl.14.1.21-28>
- Subiyanto, I. (2000). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi*. UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

- Swetanisha, S., Panda, A. R., & Behera, D. K. (2022). Land use/land cover classification using machine learning models. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 12(2). <https://doi.org/10.11591/ijece.v12i2.pp2040-2046>
- Tandaju, R. P., Manginsela, E. P., & Waney, N. F. L. (2017). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Cengkeh Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Petani Pemilik Lahan di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur). *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(3A). <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3a.2017.18017>
- Thanh, L. H. N., & Ngu, N. H. (2024). Determining the land valuation model for peri-urban areas in Central Vietnam. *Multidisciplinary Science Journal*, 6(8). <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024139>
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. In *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray* (Issue August).
- Vitriana, A. (2017). Increase in land value due to spatial transformation in the northern part of the Bandung – Cimahi peri-urban region. *Journal of Regional and City Planning*, 28(1). <https://doi.org/10.5614/jrcp.2017.28.1.5>
- Wijayakusuma, B. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Daerah Resapan Air Kecamatan Cimenyan. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 29–38. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i1.1929>
- Winkler, K., Fuchs, R., Rounsevell, M., & Herold, M. (2021). Global land use changes are four times greater than previously estimated. *Nature Communications*, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41467-021-22702-2>
- Xie, X., Dries, L., Heijman, W., & Zhang, A. (2021). Land value creation and benefit distribution in the process of rural-urban land conversion: A case study in Wuhan City, China. *Habitat International*, 109. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2021.102335>
- Xiong, C., Beckmann, V., & Tan, R. (2018). Effects of infrastructure on land use and land cover change (LUCC): The case of Hangzhou international airport, China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/su10062013>

- Zalmita, N., Alvira, Y., & Furqan, M. H. (2020). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Tahun 2004-2019. *JURNAL GEOGRAFI*, 9(1). <https://doi.org/10.24036/geografi/vol9-iss1/920>
- Zhang, D., Liu, X., Wu, X., Yao, Y., Wu, X., & Chen, Y. (2019). Multiple intra-urban land use simulations and driving factors analysis: a case study in Huicheng, China. *GIScience and Remote Sensing*, 56(2). <https://doi.org/10.1080/15481603.2018.1507074>
- Zhou, Y., Li, X., & Liu, Y. (2020). Land use change and driving factors in rural China during the period 1995-2015. *Land Use Policy*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2020.105048>